

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara *self efficacy*, *locus of control* dengan kematangan karir pada mahasiswa angkatan 2011 S1 Non-Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *self efficacy* yang rendah dan berhubungan dengan rendahnya kematangan karir mahasiswa tingkat akhir non-pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa mahasiswatingkat akhir non-pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memiliki *locus of control* yang cenderung *external* yang berhubungan dengan rendahnya kematangan karir mahasiswa tingkat akhir non-pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kematangan karir mahasiswa tingkat akhir non-kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *locus of control* dengan kematangan

karir kematangan karir mahasiswa tingkat akhir non-kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat meningkatkan *self efficacy* yang dimilikinya dengan cara menambah pengetahuan dan kompetensi yang dimilikinya guna meraih karir yang diinginkan.
 - b. Mahasiswa mampu memiliki pandangan bahwa karir terbaik bukan diperoleh lewat keberuntungan ataupun takdir, melainkan usaha dan kerja keras yang datang dari dalam diri sendiri. Untuk itu mahasiswa diharapkan memiliki tingkat *locus of control* internal yang baik
 - c. Bagi para mahasiswa dan mahasiswi harus terus bekerja keras dan berusaha untuk dapat meningkatkan tingkat kematangan karirnya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan agar dapat melakukan studi berkelanjutan dari penelitian ini dengan indikator lebih lengkap dan variabel bebas yang lebih reliabel, seperti menambah pengalaman organisasi mahasiswa yang mungkin berpengaruh terhadap kematangan karirnya. Tipe kepribadian, apakah pribadi yang *extrovert* lebih baik dalam

kematangan karirnya dibandingkan kepribadian yang *introvert*, atau sebaliknya, dan beberapa variabel lainnya.

- b. Agar dapat merepresentasikan kematangan karir mahasiswa yang tingkat akhir, diharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang lebih luas atau yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berbeda dan hasilnya dapat dibandingkan.
3. Bagi institusi pendidikan, karena dalam hasil penelitian ini, *self efficacy* dan *locus of control* menjadi prediktor kuat bagi kematangan karir seseorang, maka hal praktis yang dapat dilakukan pelaku pendidikan seperti dosen pengajar dan dosen pembimbing akademik untuk meningkatkan *self efficacy* dan *locus of control* mahasiswa, antara lain memberi informasi dan saran mengenai karir melalui konseling karir, sehingga siap dan mampu memilih karir yang tepat. Selain itu pihak universitas dapat juga meningkatkan kematangan karir mahasiswa lewat program pengembangan karir dengan bekerja sama dengan perusahaan – perusahaan, linking antara kebutuhan dunia kerja dengan kurikulum pendidikan, pengadaan seminar – seminar, pengadaan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, dll.